

## ANALISIS PENGELOLAAN DANA KAS KECIL (*PETTY CASH*) PADA PT. AIC

Ayu Fitri Rosianie<sup>1)</sup>, Julia Asmarini<sup>2)</sup>, Mega Amalia<sup>3)</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITB Swadharma Jakarta

<sup>3</sup>Prodi Bisnis Digital Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITB Swadharma Jakarta

Correspondence author: AF Rosianie, ayu.fitri@swadharma.ac.id, Jakarta, Indonesia

### Abstract

The company provides petty cash to cover routine expenses that are not large in amount. The petty cash procedure is necessary to facilitate the petty cash administrator in recording petty cash transactions, monitoring and controlling petty cash funds, and ensuring that all petty cash expenditures are well recorded to avoid any misuse of petty cash funds. The purpose of this research is to analyze the petty cash recording procedures at PT. AIC. This research is a qualitative descriptive study with data collected through primary and secondary data using observation, interviews, and documentation techniques. The results of this study indicate that PT. AIC uses the fluctuating fund method in petty cash recording, and the petty cash recording procedures are running well.

**Keywords:** petty cash, petty cash transactions, fluctuating fund method

### Abstrak

Kas kecil adalah uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran yang sifatnya rutin dan jumlahnya tidak besar. Prosedur pencatatan kas kecil diperlukan untuk memberikan kemudahan bagi admin kas kecil dalam mencatat transaksi kas kecil, mengawasi dan mengendalikan dana kas kecil, serta memastikan bahwa seluruh pengeluaran kas kecil tercatat dengan baik sehingga dapat menghindari adanya penyalahgunaan dana kas kecil. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis prosedur pencatatan kas kecil pada PT. AIC. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. AIC menggunakan metode dana fluktuasi dalam pencatatan kas kecil dan prosedur pencatatan kas kecil sudah berjalan dengan baik.

**Kata Kunci :** kas kecil, pencatatan kas, metode dana fluktuasi

### A. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan tentu memiliki alat tukar transaksi yang berlaku resmi di negara perusahaan tersebut beroperasi. Perusahaan

tidak dapat menjalankan usahanya dan mencapai tujuan perusahaan tanpa memiliki alat tukar transaksi (Musa, 2022). Kas merupakan alat tukar transaksi yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam

transaksi perusahaan apabila diperlukan (Sabu et al., 2023).

Hal utama dalam menunjang kegiatan perusahaan adalah kas, yang juga ditujukan sebagai penggerak usaha. Kas merupakan aset perusahaan yang terdiri dari uang logam, uang kertas dan simpanan di bank yang dapat dicairkan setiap saat (Sari et al., 2024).

Menurut PSAK No. 2 (2012), kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*demand deposit*) (Rahmayadi, 2021). Kas adalah aktiva lancar yang digunakan sebagai media pembayaran, sebagai dasar pengukuran akuntansi, dan sebagai laporan bagi seluruh pos lainnya (Savsavubun et al., 2021).

Kas kecil merupakan uang tunai yang dapat diisikan atau disediakan untuk digunakan membayar tentang pengeluaran – pengeluaran yang nominalnya itu sangat relatif kecil (Rahayuningsih et al., 2023).

Kas merupakan aset paling lancar, dalam arti sering berubah diantara semua aset perusahaan dan kas merupakan aset yang paling rentan untuk disalahgunakan. Sistem dan prosedur pengelolaan kas kecil perlu diterapkan sebagai bentuk pengawasan dan pengendalian internal untuk menghindari adanya penyalahgunaan dan kecurangan (Dewi et al., 2023).

Setiap perusahaan menerapkan prosedur yang berbeda-beda pada saat penggunaan dana kas kecil. Prosedur tersebut ditetapkan bertujuan memberikan kemudahan untuk staf keuangan atau admin kas kecil dalam mencatat transaksi kas kecil, sebagai bentuk pengendalian dan pengawasan atas dana kas kecil serta memastikan bahwa seluruh pengeluaran kas kecil tercatat dengan baik untuk menghindari adanya penyalahgunaan dana kas kecil. Dengan mengikuti prosedur pencatatan kas kecil yang sudah ditetapkan perusahaan, perusahaan dapat menjaga kestabilan keuangan dan mendukung operasional sehari-hari (Alvionita et al., 2023).

Kas kecil mempunyai peran penting dalam kegiatan operasional dalam suatu perusahaan,

terlepas dari material atau tidaknya nilai dari kas kecil tersebut. Pada umumnya, kas kecil digunakan untuk transaksi kecil yang terjadi pada jam operasional. Perusahaan perlu melakukan pengelolaan kas kecil secara baik karena jika tidak adanya pengelolaan setiap harinya, maka dapat mengganggu kelancaran kegiatan operasional perusahaan (Rochendi et al., 2022).

*Petty cash* adalah suatu dana khusus yang berperan penting dalam kelancaran perusahaan, yakni untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan kantor dengan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan (Sucitra & Bhuana, 2024). Dana kas kecil pertama kali dibentuk dengan cara mengestimasi terlebih dahulu jumlah kas yang dibutuhkan untuk melakukan pembayaran-pembayaran sepanjang interval periode tertentu, bisa mingguan atau bulanan (Elidawati et al., 2020).

Pencatatan atas dana kas kecil terdapat dua metode yang bisa digunakan, yaitu metode dana tetap (*imperst fund system*) dan metode berubah (*fluctuation fund system*). Pada metode dana tetap (*imperst fund system*), perkiraan kas kecil di buku besar dalam metode ini selalu tetap, yaitu sebesar kas/cek yang diserahkan ke kasir kas kecil untuk membentuk dana kas kecil. Setiap kali melakukan pembayaran, kasir kas kecil harus membuat bukti pengeluaran, tetapi belum dilakukan penjurnalan. Apabila jumlah kas kecil tinggal sedikit pada akhir periode kasir kas meminta pengisian kembali sebesar pengeluaran, sehingga dana kas kecil kembali seperti semula. Admin kas kecil tidak bisa sewaktu-waktu meminta pengisian kembali dana kas kecil. Dalam sistem ini, pencatatan dan penjurnalan baru dilakukan saat pengisian kembali. Pada metode berubah (*fluctiation fund system*), saldo perkiraan kas kecil dibuku besar selalu berubah-ubah sesuai dengan pengisian kembali dan jumlah pengeluaran kas kecil. Dalam metode ini setiap kali adanya pengeluaran dari kas kecil langsung dicatat. Pengisian kembali dana kas kecil tidak ditetapkan untuk periode tertentu dan jumlah pengisian berubah dan tidak harus sesuai

dengan jumlah yang dikeluarkan (Meida & Lawita, 2023).

Pada metode pengelolaan dana kas kecil, baik dengan *imprest system* maupun *fluctuating-fund-balance system*, penyelenggaraan dana kas kecil dilaksanakan melalui tiga prosedur yaitu prosedur pembentukan dana kas kecil, prosedur permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dana kas kecil, dan prosedur pengisian kembali dana kas kecil (Siagian et al., 2024). Prosedur pembentukan dana kas kecil, dimulai dengan adanya surat keputusan dari direktur keuangan mengenai jumlah dana yang disisihkan ke dalam dana kas kecil dan tujuan penggunaan dana tersebut. Prosedur permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dana kas kecil, dan prosedur pengisian kembali dana kas kecil. Pada pengeluaran dana kas kecil, dimulai dengan adanya permintaan pengeluaran dana kas kecil oleh pemakai yang ditujukan kepada pemegang kas kecil. Pemakai dana kas kecil berkewajiban mempertanggungjawabkan pemakaian dana kas kecil dengan membuat pertanggungjawaban pengeluaran dana kas kecil dalam formulir bukti pengeluaran kas kecil yang dilampiri dengan bukti-bukti pendukungnya.

Dalam *imprest system*, bukti pengeluaran kas kecil dilampiri dengan dokumen pendukungnya, disimpan sementara oleh pemegang dana kas kecil untuk digunakan nanti dalam pengisian kembali dana kas kecil. Dalam *fluctuating-fund-balance system*, bukti pengeluaran kas kecil diserahkan oleh pemegang dana kas kecil ke bagian jurnal untuk dicatat dalam jurnal pengeluaran dana kas kecil, jika dana kas kecil sudah menipis saldonya, pemegang dana kas kecil mengisi formulir permintaan pengisian kembali kas kecil. Formulir ini dilampiri dengan bukti-bukti pendukungnya dan dikirimkan ke Bagian Utang untuk diproses dalam pengisian kembali dana kas kecil (Alvionita et al., 2023; Meida & Lawita, 2023).

Berdasarkan uraian pentingnya prosedur dalam pengelolaan serta pencatatan dana kas

kecil, maka pada penelitian ini akan membahas bagaimana prosedur pengelolaan dana kas kecil (*petty cash*) pada PT. AIC.

## B. METODE PENELITIAN

### Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan jenis data yang digunakan adalah data kualitatif serta sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Lokasi penelitian ini bertempat di PT. AIC Jakarta.

### Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi  
Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung, dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan.
2. Wawancara  
Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden (Riyanto, 2010:82). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak terkait dalam penyusunan penelitian ini.
3. Dokumentasi

### Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:107) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis supaya dapat digunakan. Berikut tahapan analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

1. Mendeskripsikan profil dan gambaran umum lokasi penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara
2. Analisis data selama penelitian. Dalam hal ini, peneliti menganalisis prosedur pengelolaan kas kecil (*petty cash*) pada PT AIC.
3. Pemeriksaan keabsahan data dengan hasil wawancara dengan narasumber sebagai

informan penelitian serta membandingkan data tersebut dengan berbagai informasi yang terkait. Pada tahap ini, pengelolaan data akan dianggap optimal jika data yang diperoleh sudah lengkap dan dapat dipersentasikan peneliti.

4. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yaitu bagaimana prosedur pengelolaan dana kas kecil (*petty cash*) pada PT. AIC. Hasil yang diperoleh berupa pembahasan penelitian yang dilakukan peneliti, sehingga dapat diambil kesimpulan dan saran yang akan digunakan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Gambaran Umum

PT AIC adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengembangan sumber daya manusia yang meliputi rekrutmen, penyediaan, dan pengelolaan jasa tenaga kerja.

Kas kecil pada perusahaan ini dikelola oleh admin kas kecil. Admin kas kecil bertanggung jawab atas transaksi kas kecil yang terjadi, diantaranya mengajukan pengisian saldo kas kecil, mengalokasikan dana kas kecil, dan mencatat setiap terjadinya transaksi pengeluaran kas kecil.

#### Prosedur Pencatatan *Petty Cash*

Berikut prosedur pencatatan kas kecil (*petty cash*) pada PT. AIC

1. Prosedur pengajuan dana kas kecil  
Dalam pembentukan dana kas kecil, Jumlah dana yang diberikan kepada admin kas kecil jumlahnya berubah-ubah atau tidak tetap. Dana kas kecil yang diberikan tidak tetap, dikarenakan dana tersebut disesuaikan dengan kebutuhan operasional yang diperkirakan dan berdasarkan form pengajuan kas kecil yang sudah disetujui. Pengisian kas kecil dilakukan dua minggu sekali, sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh bagian keuangan.  
Berikut prosedur tahapan pengajuan dana kas kecil dan divisi yang terkait:
  - a. Admin kas kecil (*petty cash*) mengajukan anggaran kas kecil dengan melengkapi formulir pengajuan dana kas kecil.

Formulir tersebut mencakup rincian penggunaan dan besaran estimasi biaya operasional yang akan dikeluarkan, untuk total dana yang diajukan berubah setiap pengajuan dan waktu pengajuan setiap dua minggu sekali. Data yang perlu diisi pada formulir tersebut, diantaranya : Tanggal pengajuan formulir, Nama dan jabatan yang mengajukan, Nama dan jabatan yang menyetujui, Department yang mengajukan, Tujuan dan rincian penggunaan kas kecil, Jumlah yang diajukan, Tandatanganan dari pihak yang mengajukan dan menyetujui.

- b. Formulir pengajuan dana kas kecil yang telah dilengkapi, diberikan kepada bagian keuangan untuk diperiksa dan disetujui. Bagian keuangan akan memeriksa kelengkapan beberapa hal yang terlampir pada formulir, diantaranya
  - Kelengkapan formulir : memastikan semua informasi yang diperlukan sudah terisi dengan benar, seperti tanggal, rincian, dan jumlah kas kecil yang diajukan.
  - Saldo kas yang tersisa.
  - Memeriksa bukti transaksi pengeluaran sebelumnya.
  - Rincian pengeluaran : memastikan rincian pengeluaran yang diajukan jelas dan melakukan konfirmasi kepada admin kas kecil apabila ditemukan rincian yang tidak jelas.
  - Memeriksa laporan penggunaan kas kecil periode sebelumnya, apakah pola pengeluaran pada periode sebelumnya konsisten dan tidak menunjukkan tanda penyalahgunaan kas kecil.
  - Memeriksa kelengkapan bukti transaksi pada laporan penggunaan kas kecil, selanjutnya ditandatangani oleh bagian keuangan dan direktur perusahaan.
- c. Setelah pemeriksaan oleh bagian keuangan selesai dan divalidasi kebenarannya, selanjutnya formulir tersebut diberikan kepada direktur untuk diperiksa kembali dan ditandatangani sebagai bentuk persetujuan.

d. Setelah disetujui oleh direktur, dana kas kecil akan diberikan kepada admin kas kecil maksimal tiga hari setelah data lengkap dan selanjutnya saldo dana kas kecil dapat digunakan untuk keperluan operasional sehari-hari.

## 2. Prosedur pengeluaran dana kas kecil

Dana kas kecil dikeluarkan oleh admin kas kecil sehubungan dengan diterimanya bukti transaksi asli, selanjutnya dilakukan pencatatan jurnal. Kas kecil digunakan untuk pembelian keperluan kantor, pembayaran iuran pengelolaan lingkungan, parkir, transport, pengiriman dokumen dan biaya operasional lainnya. Selanjutnya, bukti transaksi tersebut didokumentasikan.

Pendokumentasian bukti pengeluaran kas kecil sangat penting untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas. Semua dokumen bukti pengeluaran kas kecil disimpan dalam berkas fisik (*hardcopy*).

## 3. Dokumen

Dokumen yang digunakan dan berkaitan dengan kas kecil adalah sebagai berikut : yang digunakan dan berkaitan dengan kas kecil adalah sebagai berikut :

- a. Formulir pengajuan kas
- b. Bukti pengeluaran kas
- c. Bukti penerimaan kas
- d. Buku tanda terima pengeluaran kas
- e. Laporan harian kas kecil
- f. Laporan kas kecil setiap periode

Untuk saat ini, tidak ada kendala dalam pengelolaan kas kecil pada PT. AIC.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penerapan pengelolaan kas kecil (*petty cash*) pada PT. AIC sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Untuk pencatatan kas kecil (*petty cash*) pada PT. AIC menggunakan metode fluktuasi (*fluctiation fund system*). Dalam penerapan pencatatan kas kecil pada PT. AIC, admin kas kecil (*petty cash*) tidak mencatat kas secara

*realtime*, yaitu pencatatan segera dilakukan setelah pengeluaran terjadi, akan tetapi menundanya dengan mengumpulkan bukti transaksi terlebih dahulu, dan akan mencatat ketika mendekati waktu pengajuan pengisian saldo kas kecil kembali. Pencatatan yang tidak dilakukan secara *realtime* atau menunda pencatatan, dapat mengakibatkan bukti transaksi hilang dan saldo kas kecil yang tercatat pada pembukuan secara harian tidak sesuai dengan saldo kas kecil sebenarnya. Namun saat ini, admin kas kecil menerapkan pengendalian dan meminimalisir adanya bukti transaksi yang hilang dengan menyimpannya dan menunda pencatatan transaksi.

## D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penerapan pengelolaan kas kecil (*petty cash*) pada PT. AIC sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Untuk pencatatan kas kecil (*petty cash*) pada PT. AIC menggunakan metode fluktuasi (*fluctiation fund system*). transaksi.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan berkaitan dengan pencatatan yang dapat diterapkan di PT. AIC, yaitu pencatatan kas kecil sesuai dengan metode fluktuasi yang berlaku dan tidak menunda pencatatan kas kecil sehingga pencatatan bebas dari kesalahan dan saldo kas kecil tercatat pada sistem sesuai dengan saldo kas kecil yang sesungguhnya.

Saran untuk peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian tentang pengendalian dan pengawasan dana kas kecil untuk menghindari penyalahgunaan kas kecil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, E. S., Hatta, M., & Suwandi. (2023). Aplikasi Pencatatan Akuntansi Kas Kecil Metode Fluctuating Fund Berbasis Web Pada CV Auto Kool Prima Cirebon. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 01(03), 83–

- 88.
- Dewi, K. I. K., Narindra, A. A. N. M., & Prasetiani, N. M. W. (2023). Penerapan Kas Kecil (*Petty Cash*) Guna Menunjang Efektivitas Operasional Pada Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 236–242. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/seminarfeb/article/view/6461>
- Elidawati, Jaya, R., & Goh, T. S. (2020). Analisis Pengendalian Internal Kas Dengan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada PT. Sinar Lestari Utama. *Jurnal Bisnis Kolega*, 6(2), 58–76. <https://doi.org/10.57249/jbk.v6i2.55>
- Meida, S., & Lawita, N. F. (2023). Analisis Sistem dan Prosedur Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT. XYZ. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 2(2), 56–65. <https://jom.umri.ac.id/index.php/emba/article/view/929%0Ahttps://jom.umri.ac.id/index.php/emba/article/download/929/247>
- Musa, D. A. L. (2022). Analisis Laporan Arus Kas Terhadap Likuiditas PT. Express Trasindo Utama, Tbk. di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Economix*, 10(1), 67–78. <https://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/34960>
- Rahayuningsih, P. A., Yulia, Y., & Rona, R. (2023). Aplikasi Pencatatan Kas Kecil (*Petty Cash*) Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall. *METHODIKA: Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 9(2), 48–54. <https://doi.org/10.46880/mtk.v9i2.2331>
- Rahmayadi, A. (2021). Analisis Prosedur Pengendalian Internal Dana Kas Kecil pada Restoran Bakso Mas Gendut Bukit Besar Palembang. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi & Bisnis*, 2(3), 27–43. <https://doi.org/10.47747/jismab.v2i3.416>
- Rochendi, T., Regina, T., & Surya, V. P. D. (2022). Sistem Dan Prosedur Penggunaan Cash Card Sebagai Pembayaran Operasional Kas Kecil Pada PT. Pertamina (Persero). *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(2), 69–74. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no2.272>
- Sabu, F., Saerang, D. P. E., & Afandi, D. (2023). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada Kantor Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 311–322. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.49298>
- Sari, N. N., Hasyim, S. H., & Idris, H. (2024). Analisis Prosedur Pencatatan Dan Pengendalian Internal Dana Kas Kecil Pada PT. PLN (Persero). *Pinisi Journal Of Art, Humanity & Social Studies*, 4(1), 349–353. <https://ojs.unm.ac.id/PJAHSS/article/view/56711>
- Savsavubun, R. V, Saerang, D. P. ., & Hendrik, G. (2021). Analisis Sistem Kas Kecil (*Petty Cash*) Pada Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 904–912. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i4.36720>
- Siagian, I. R., Siringoringo, M. J. B., & Harefa, M. S. (2024). Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil di PT Macan Sejahtera Cahaya. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 314–322. <https://doi.org/10.37481/jmheb.v4i1.707>
- Sucitra, I., & Bhuana, K. W. (2024). Prosedur Pengelolaan Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) Pada PT Indrati Megatama Asian. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 9(1), 51–60. <https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JMBI/article/view/3108>